

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan segala tindakan atau produktivitas berjalan dengan baik dan menjadi hak asasi manusia yang mendasar sehingga perlu diperhatikan. Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28H ayat (1) menjamin bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, diperlukan upaya kesehatan yang terpadu dan komprehensif, di mana obat menjadi salah satu komponen esensial yang tidak tergantikan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan, obat adalah bahan atau paduan bahan yang digunakan untuk memperbaiki atau menstabilkan sistem fisiologi atau patologis dalam rangka diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan peningkatan kesehatan. Namun, obat dapat menjadi manfaat atau sebaliknya. Dapat memberikan manfaat terapi yang optimal jika digunakan secara rasional dan sistematis, tetapi ia juga dapat menimbulkan risiko rumah tangga seperti efek samping, toksisitas, dan bahkan kegagalan terapi jika digunakan secara tidak tepat. Oleh itu penggunaan obat yang aman dan efektif sangat penting untuk menjaga kesehatan.

Obat keras memiliki berbagai jenis golongan, diantaranya sering disalahgunakan dalam swamedikasi adalah kortikosteroid. Obat seperti dexamethasone, methylprednisolone, dan prednisone dikenal luas sebagai jalan pintas karena kemampuannya yang sangat cepat dalam meredakan gejala inflamasi dan alergi. Namun, efektivitasnya yang instan ini justru menjadi pemicu penggunaan yang tidak rasional. Konsumen seringkali menggunakannya tanpa resep dokter untuk indikasi yang tidak sesuai, seperti pegal linu atau sekadar gatal ringan, tanpa menyadari bahwa obat ini termasuk dalam golongan obat keras yang dalam penggunaannya harus berada dalam pengawasan medis (BPOM RI, 2019).

Kortikosteroid dapat menimbulkan efek samping yang serius dan berbahaya bagi kesehatan terutama dikonsumsi dalam jangka lama. Dari studi yang telah melaporkan bahwa efek samping dari obat kortikosteroid ditandai dengan *moon face*, *buffalo hump*, efek samping lain yang terjadi seperti hiperglikemia, osteoporosis, katarak, darah tinggi, otot di proksimal makin lemah dapat mengakibatkan resiko terjadinya *Cushing's Syndrome* (Prawitasari dan Choirah, 2023). Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bahaya ini menjadi akar permasalahan yang memungkinkan penggunaan obat secara tidak tepat berisiko terus berlanjut.

Apotek Duta Sehat Dukuhturi di Kabupaten Tegal, sebagai salah satu fasilitas pelayanan kefarmasian yang mudah diakses oleh masyarakat, menjadi lokasi strategis untuk mengamati fenomena ini. Berdasarkan observasi awal, banyak konsumen yang menanyakan pembelian obat kortikosteroid tanpa

resep. Hal ini menjadi masalah yang perlu diketahui dan menjadi pertanyaan mengenai sejauh mana tingkat pemahaman konsumen tersebut terhadap bahaya penggunaan obat kortikosteroid yang tidak rasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk mengetahui tingkat pemahaman konsumen terhadap obat kortikosteroid karena penggunaan yang tidak rasional dapat menimbulkan dampak yang merugikan bagi kesehatan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran sejauh mana konsumen menahami risiko penggunaan obat kortikosteroid yang tidak rasional. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Tingkat Pengetahuan Konsumen Terkait Bahaya Penggunaan Obat Kortikosteroid yang Tidak Rasional di Apotek Duta Sehat Dukuhturi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan konsumen terkait bahaya penggunaan obat kortikosteroid yang tidak rasional di Apotek Duta Sehat Dukuhturi?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah pengetahuan konsumen terkait bahaya penggunaan kortikosteroid oral yang tidak rasional di apotek duta sehat dukuhturi.
2. Sampel penelitian adalah semua konsumen yang berkunjung ke Apotek Duta Sehat Dukuhturi.

3. Konsumen usia 17-65 tahun, bersedia mengisi kuesioner secara mandiri.
4. Konsumen pernah mengonsumsi obat kortikosteroid.
5. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September - Oktober 2025.
6. Data diambil dengan menggunakan kuesioner.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan konsumen terkait bahaya penggunaan obat golongan kortikosteroid yang tidak rasional di Apotek Duta Sehat Dukuhturi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah pengalaman, wawasan memperdalam pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan tentang bahaya penggunaan obat golongan kortikosteroid yang tidak rasional.
2. Menjadi rujukan awal atau pembanding yang ingin mengkaji lebih lanjut tingkat pengetahuan konsumen terhadap penggunaan obat kortikosteroid khususnya dalam penggunaan obat secara rasional.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi yang dapat meningkatkan pemahaman konsumen tentang penggunaan obat kortikosteroid secara tepat dan aman.
2. Memberikan data yang bermanfaat bagi tenaga kesehatan untuk merancang strategi edukasi yang efektif.

3. Menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program edukasi dan pengawasan penggunaan obat di masyarakat.

1.6 Keaslian Penelitian

Hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan adanya beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik yang dipilih peneliti dengan perbedaan pada fokus, metode, dan lokasi. Penelitian tersebut dijadikan pembandingan dalam penelitian ini, antara lain:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Pembeda	Kumala (2018)	Isnani et al., (2023)	Diyah (2025)
1.	Judul	Evaluasi penggunaan obat kortikosteroid di Apotek HS 23	Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat kortikosteroid deksametason di Apotek Nuur Muhammad Banjarmasin	Tingkat pengetahuan konsumen terkait bahaya penggunaan obat kortikosteroid yang tidak rasional di Apotek Duta Sehat Dukuhturi
2.	Rancangan Penelitian	Deskriptif non-eksperimental	Deskriptif kualitatif dengan pengambilan data prospektif	Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif
3.	Sampel Penelitian	Pasien pengguna kortikosteroid di Apotek HS 23	Masyarakat di Apotek Nuur Muhammad Banjarmasin	Konsumen Apotek Duta Sehat Dukuhturi
4.	Teknik Sampling	<i>Non-Probability Sampling</i>	<i>Consecutive Sampling</i>	<i>Quota Sampling</i>

Lanjutan Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No.	Pembeda	Kumala (2018)	Isnani et al., (2023)	Diyah (2025)
5.	Cara Pengumpulan Data	Data primer berupa kuesioner tertutup	Data primer berupa kuesioner	Metode diambil dari data primer berupa kuesioner
6.	Hasil Penelitian	Tingkat penggunaan kortikosteroid cukup tinggi sebanyak 53 responden (66,25%) dan 27 responden (33,75%) belum pernah mengonsumsi kortikosteroid. Obat kortiko steroid yang sering digunakan pasien adalah deksametasone dan metil prednisolon.	Pengetahuan masyarakat kategori baik (20%), cukup baik (77,5%), kurang baik (2,5%).	Tingkat pengetahuan konsumen di Apotek Duta Sehat Dukuhturi menunjukkan hasil sebagian besar responden memiliki pengetahuan rendah sebesar 25,3%, cukup 46,3%, dan baik 28,4%.